

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

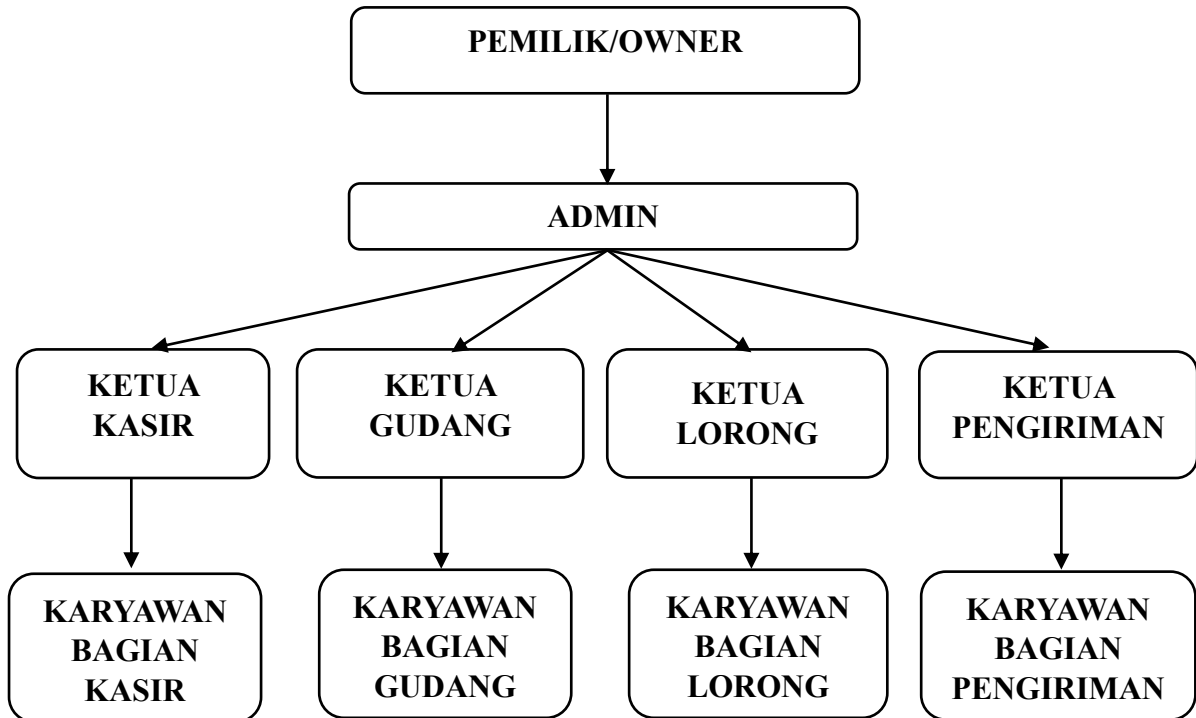
1. Profil Toko Riski Murni

H. Aminullah ditemani oleh Istri tercinta bersama-sama mendirikan dan mengelola tempat perbelanjaan dan Grosir yang diberi nama "Toko Riski Murni". Karena memiliki cita-cita untuk mengubah nasib dengan berdagang, maka pada tahun 1997 beliau membuka toko yang masih berupa toko perancangan yang saat itu masih ada di dalam pasar. Pada Tahun 1998 Toko Riski Murni mulai berkembang. Pada tahun 2000 beliau pindah keluar pasar dekat jalan raya dan berlokasi cukup strategis yaitu di dekat pasar pagendingan sehingga memudahkan masyarakat yang lewat atau para pelanggan untuk mengingat lokasi Swalayan Riski Murni dan Grosir khususnya Ibu-Ibu. Pada tahun 2003-2015 Toko Riski Murni semakin berkembang dengan pelebaran tokonya dan telah membuka 4 cabang toko baru. Pada tahun 2022 Toko Riski Murni yang di pagendingan pindah ke daerah Trasak karena beberapa alasan yaitu: lahan parkir yang tidak memungkinkan karena berada dipinggir jalan, agar tetap menjaga keselamatan konsumen, dan juga agar tambah berkembang/besar. Karena sudah terkenal dikalangan masyarakat khususnya ibu-ibu meski pindah para konsumen tetap mengikuti karena memang Toko Riski Murni menjadi Swalayan dan Grosir untuk toko-toko kecil.

2. Stuktur Organisasi Toko Riski Murni

Gambar 4.2

Stuktur Organisasi Toko Riski Murni



Sumber: Wawancara secara langsung kepada pemilik toko Riski Murni

3. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari responden melalui penyebaran 60 kuesioner kepada karyawan Toko Risiko Murni. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh.

b. Deskripsi Data Responden

Berikut ini adalah tabulasi karakteristik dari 60 responden:

- 1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.3**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber: Data Primer, diolah pada tanggal 16 Oktober 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada 60 responden, 58 di antaranya adalah laki-laki (97%) dan 2 dari mereka adalah perempuan (3%).

2) Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4**Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Usia		
	Frequency	Percent
Valid 16-20 Tahun	6	10.0
21-25 Tahun	28	46.7
26-30 Tahun	20	33.3
31-35 Tahun	2	3.3
36-40 Tahun	2	3.3
41-45 Tahun	1	1.7
46-50 Tahun	1	1.7
Total	60	100.0

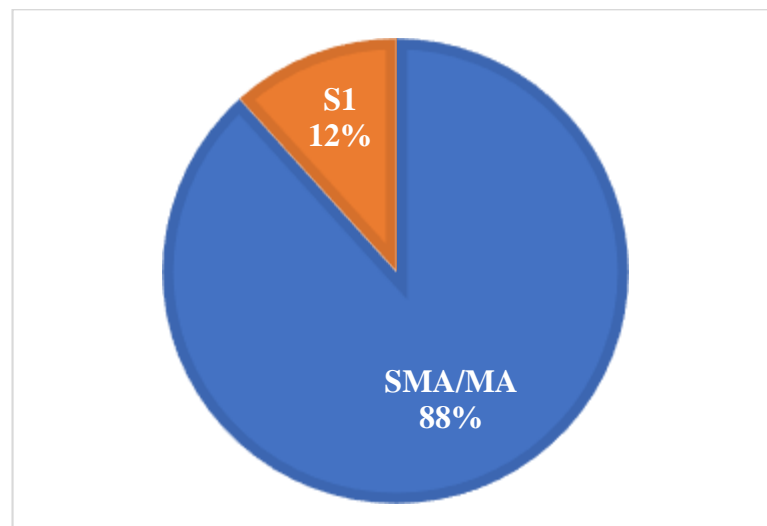
Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Menurut tabel di atas, jumlah responden bervariasi tergantung pada usia, dengan 6 responden berusia 16 hingga 20 memiliki persentase 10%, 28 responden usia 21 hingga 25, 20 responden umur 26 hingga 30, 2 responden usia 31 hingga 35 dan usia 36 hingga 40 memiliki persentensi 3,3%, 1 Respondent usia 41 hingga 45 memiliki persennya 1,7%, dan 1 Responden usia 46 hingga 50 memiliki persentasanya 1,7%, membuat total 60 responden.

3) Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambar 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data Primer, diolah pada tanggal 16 Oktober 2023

Menurut data yang disebutkan di atas, ada 60 responden secara keseluruhan, 53 responden SMA/MA dengan proporsi keseluruhan 88%, 7 responden S1 dengan 12% secara keseluruhan.

4) Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5

Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja			
		Frequency	Percent
Valid	1-5 Tahun	49	81.7
	6-10 Tahun	8	13.3
	11-20 Tahun	3	5.0
	Total	60	100.0

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Menurut tabel di atas, ada 60 responden secara keseluruhan, dengan perbandingan persentase 1–5 tahun kerja untuk 49 responden (81,7%), 6–10 tahun untuk 8 responden (13,3%), dan 11–20 tahun untuk 3 responden (5.0%).

c. Deskripsi Variabel Penelitian

Sekitar 60 karyawan toko menjawab kuesioner tertutup yang diberikan sebagai alat penelitian. Variabel X terdiri dari 8 pernyataan, sementara variabel Y dalam penelitian ini terdiri dari 9 pernyataan. Ada 17 pernyataan dalam penelitian ini secara keseluruhan.

1) Jawaban Responden Pada “Variabel X Kompensasi”

Tabel 4.6

Jawaban Responden Pada Variabel X

Item Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₁	7	11.7%	33	55.0%	12	20.0%	7	11.7%	1	1.7%
X ₂	10	16.7%	29	48.3%	11	18.3%	9	15.0	1	1.7%
X ₃	22	36.7%	33	55.0%	3	5.0%	2	3.3%	0	0%

X₄	9	15.0%	29	48.3%	18	30.0%	4	6.7%	0	0%
X₅	28	46.7%	26	43.3%	1	1.7%	5	8.3%	0	0%
X₆	15	25.0%	24	40.0%	16	26.7%	5	8.3%	0	0%
X₇	28	46.7%	25	41.7%	6	10.0%	1	1.7%	0	0%
X₈	24	40.0%	28	46.7%	7	11.7%	1	1.7%	0	0%

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Hal ini jelas dari tabel distribusi jawaban yang diberikan oleh responden yang disebutkan di atas bahwa ada 60 responden secara keseluruhan untuk masing-masing item pernyataan. Pernyataan item X₁ menerima tanggapan dari 7 responden dengan tingkat respon yang sangat positif 11,7%, 33 responden yang memiliki tingkat respon positif 55,0%, 12 respondennya dengan tingkat respons netral 20,0%, 7 responden dengan tingkat tidak setuju 11,7% dan 1 responden dengan tingkat jawaban yang sangat tidak setuju yaitu 1,7%.

Tanggapan yang sangat setuju dari 10 responden dengan persentase 16,7%, tanggapan setuju dari 29 respondennya dengan tingkat 48,3%, jawaban netral dari 11 responden dengan tingkat 18,3%, respon tidak setuju dari 9 responden dengan tingkat 15,0%, dan tanggapan sangat tidak setuju dari 1 responden dengan tingkat 1,7% semuanya dimasukkan dalam item pernyataan X₂.

Pernyataan X₃ mencakup jawaban yang sangat setuju dari 22 responden dengan persentase 15,0%, jawaban yang setuju dari 33 responden dengan persentasi 55,0%, jawaban netral dari 3 responden yang memiliki persentase 5,0%, jawaban yang tidak setuju oleh 2 responden dengan persentase 3,3%, dan jawaban sangat tidak setuju dari 0 responden.

Sebagai tanggapan terhadap item pernyataan X₄, 9 responden memberikan jawaban yang sangat setuju dengan persentase 15,0%, 29 responden memberi

jawaban yang setuju dengan tingkat 48,3%, 18 responden menawarkan jawaban yang netral dengan tingkat 30,0%, 4 responden menyediakan jawaban yang tidak setuju dengan tingkat 6,7%, dan 0 responden menjawab yang sangat tidak setuju.

Item dari pernyataan X.5 memiliki jawaban yang sangat setuju dari 28 responden dengan persentase 46,7%, jawaban yang setuju dari 26 respondennya dengan perkiraan 43,3%, jawaban netral dari satu responden dengan persentase 1,7%, dan jawaban yang tidak setuju oleh 5 responders dengan persentase 8,3%. Tidak ada jawaban yang sangat tidak setuju.

Pernyataan X.6 berisi jawaban-jawaban berikut: Sangat setuju oleh 15 responden dengan 25,0%; setuju dengan 24 respondennya dengan 40,0%; netral oleh 16 responden dengan 26,7%; tidak setuju dari 5 respondents dengan 8,3%; dan sangat tidak setuju dengan 0 responden.

Sebagai tanggapan terhadap pernyataan item X.7, ada 28 responden yang memberikan jawaban yang sangat setuju dengan persentase 46,7%, 25 yang memberikan respon yang setuju dengan tingkat 41,7%, 6 yang memberi jawaban netral dengan tingkat 10,0%, dan 1 yang memberikan respons yang tidak setuju dengan tingkat 1,7% dan 0 respon yang sangat tidak setuju.

Pernyataan item X.8 menerima 24 jawaban dengan persentase respon yang sangat disetujui 40,0%, 28 jawaban dengan tingkat respon yang setuju 46,7%, 7 jawaban dengan rasio respon yang netral 11,7%, 1 respon dengan tingkat respons yang tidak setuju 1,7%, dan 0 jawaban yang sangat tidak setuju.

2) Jawaban Responden Pada “Variabel Y Kinerja”

Tabel 4.7**Jawaban Responden Pada Variabel Y**

Item Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y ₁	14	23.3%	34	56.7%	10	16.7%	2	3.3%	0	0%
Y ₂	22	36.7%	29	48.3%	8	13.3%	1	1.7%	0	0%
Y ₃	17	28.3%	33	55.0%	8	13.3%	2	3.3%	0	0%
Y ₄	20	33.3%	33	55.0%	5	8.3%	2	3.3%	0	0%
Y ₅	21	35.0%	28	46.7%	11	18.3%	0	0%	0	0%
Y ₆	15	25.0%	29	48.3%	14	23.3%	2	3.3%	0	0%
Y ₇	14	23.3%	29	48.3%	15	25.0%	2	3.3%	0	0%
Y ₈	13	21.7%	31	51.7%	12	20.0%	3	5.0%	1	1.7%
Y ₉	16	26.7%	33	55.0%	10	16.7%	1	1.7%	0	0%

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Menurut tabel distribusi jawaban yang diberikan oleh responden di atas, ada 60 responden untuk masing-masing item pernyataan. Item dalam pernyataan Y₁ menerima jawaban yang sangat setuju dari 14 responden dengan 23,3%, jawaban yang setuju 56,7% dari 34 responden, jawaban netral dari 10 responders dengan 16,7%, tidak setuju dari 2 respondennya dengan 3,3% dan sangat tidak setuju dari 0 responden.

Item pernyataan Y₂ memiliki tanggapan dari 22 responden dengan jawaban yang sangat setuju 36.7%, 29 responden yang memiliki jawaban yang konsisten 48.3%, 8 respondennya dengan jawaban netral 13.3%, 1 responden dengan jawaban tidak setuju 1.7%, dan 0 respondens dengan jawaban sangat tidak setuju 0%.

Item pernyataan Y.₃ menerima reaksi yang sangat setuju dari 17 responden (28,1%), respon yang setuju dari 33 responden (55,0%), respon netral dari 8 responden (13,3%), tidak setuju dari 2 responden (3,3%) dan respon yang sangat tidak setuju dari 0 responden.

Tanggapan terhadap item pernyataan Y.₄ sangat disetujui oleh 20 responden, dengan persentase 33,3%; setuju oleh 33 responden dengan tingkat 55,0%; netral oleh 5 responden, dengan tingkat 8,3%; tidak setuju oleh 2 responden yang memiliki tingkat 3,3%; dan sangat tidak setuju oleh 0 responden.

Tidak ada jawaban terhadap item pernyataan Y.₅ yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Sebaliknya, ada 21 jawaban yang sangat setuju dengan persentase 35,0%, 28 jawaban yang setuju dengan tingkat 46,7%, dan 11 jawaban netral dengan tingkat 18,3%.

15 responden mengungkapkan sangat setuju (25,0%), setuju diungkapkan oleh 29 (48,0%), netralitas dinyatakan oleh 14 (23,3%), tidak setuju dinyatakan oleh 2 (3,3%), dan sangat tidak setuju dinyatakan oleh 0% untuk pernyataan Y.₆.

Item pernyataan Y.₇ menerima reaksi yang sangat setuju dari 14 responden (23,3%), jawaban setuju dari 29 responden (48,3%), respon netral dari 15 responden (25,0%), tidak setuju dari 2 responden (3,3%) dan respon yang sangat tidak setuju dari 0 responden.

Item pernyataan Y.₈ menerima respon yang sangat setuju dari 13 responden (21,7%), respon setuju dari 31 responden (51,7%), respon netral dari 12 responden (20,0%), respon tidak setuju dari 3 responden (5,0%) dan respon sangat tidak setuju dari 1 responden (1,7%).

Item pernyataan Y.₉ termasuk tanggapan dari 16 responden dengan 26.7% sangat setuju, 33 responders dengan 55.0% setuju, 10 responden yang 16.7% netral, 1 responden 1,7% tidak setuju, dan 0 responden 0% sangat tidak setuju.

4. Uji Kualitas Data

Mengidentifikasi apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini cocok untuk digunakan di penelitian ini atau tidak adalah tujuan dan keuntungan dari penilaian kualitas data. Variabel X (kompensasi), yang berisi 8 pernyataan, dan variabel Y (Kinerja), yang memiliki 9 pernyataa, bersama-sama membentuk 17 pernyataan yang membentuk penelitian ini.

a. Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan validitas sebuah kuesioner. Setiap pertanyaan atau pernyataan dihitung dalam tes validitas dengan membandingkan jumlahnya dengan jumlah total jawaban yang dimasukkan ke dalam variabel.

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan invalid.⁸²

⁸² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2016), 65.

Tabel 4.8
Hasil uji validitas X (Kompensasi)

No.	Variabel	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1.	X.1	0.805	0.2500	Valid
2.	X.2	0.785	0.2500	Valid
3.	X.3	0.775	0.2500	Valid
4.	X.4	0.773	0.2500	Valid
5.	X.5	0.775	0.2500	Valid
6.	X.6	0.778	0.2500	Valid
7.	X.7	0.782	0.2500	Valid
8.	X.8	0.786	0.2500	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Seperti yang dapat dilihat dari data di tabel di atas, kuesioner dapat terus digunakan sebagai alat penelitian karena semua pernyataan untuk variabel X dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.9
Hasil uji validitas Y (Kinerja)

No.	Variabel	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1.	Y.1	0.568	0.2500	Valid
2.	Y.2	0.638	0.2500	Valid
3.	Y.3	0.567	0.2500	Valid
4.	Y.4	0.618	0.2500	Valid
5.	Y.5	0.622	0.2500	Valid
6.	Y.6	0.620	0.2500	Valid
7.	Y.7	0.574	0.2500	Valid
8.	Y.8	0.591	0.2500	Valid
9.	Y.9	0.614	0.2500	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Seperti yang dapat dilihat dari data di tabel di atas, kuesioner dapat terus digunakan sebagai alat penelitian karena semua pernyataan untuk variabel Y dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Indeks yang digunakan untuk mengukur keandalan suatu alat pengukuran disebut index reliability. Ini melibatkan mengindikasikan sejauh mana konsistensi yang diduga dari perangkat pengukuran. Ketika dua atau lebih pengukuran dilakukan terhadap gejala yang sama, hanya pertanyaan yang telah lulus uji validitas harus tunduk pada perhitungan keandalan atau uji; jika pertanyaan tidak lulus Ujian validitas, uji kepercayaan tidak diperlukan.

Kriteria dalam uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁸³

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X	0 .906	Reliabel
Y	0 .777	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Menurut informasi di atas, variabel X dan Y keduanya memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, semua variabel dapat

⁸³ Ibid., 79.

dikatakan reliabel berdasarkan proses pengambilan keputusan yang disebutkan di atas.

5. Uji Asumsi Klasik

Tes asumsi klasik adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dari temuan penelitian akan digunakan atau tidak. Untuk memecahkan masalah, informasi yang relevan diperlukan, oleh karena itu tes asumsi klasik dilakukan untuk mengumpulkan pengetahuan itu.

a. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.708	.703	2.231	2.001
a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI					
b. Dependent Variable: KINERJA					

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Dengan membandingkan nilai DW dengan tabel DW dengan tingkat kepercayaan 0,05 (5%), nilai Durbin-Watson (DW) adalah 2,001 untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi, berdasarkan hasil tes di atas. Mengenai bagaimana menafsirkan tabel DW, pertimbangkan jumlah sampel dan variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-1, dan ada 60 sampel yang digunakan. Berikut ini adalah tabel DW pada penelitian ini:

Tabel 4.12

Durbin Watson (DW)

N	DW	DI	Du	4-DL	4-Du	Keputusan
60	2,001	1,549	1,616	$4-1,549= 2,451$	$4-1,616= 2,384$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Output SPSS Versi 16, pada tabel *Durbin Watson*

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai $Du < Dw < 4 - Du$ ($1,616 < 2,001 < 2,384$) sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tes gleser, yang digunakan dalam pekerjaan ini untuk menguji heteroskedastisitas, melibatkan regresi variabel independen terhadap nilai residual mutlaknya. Tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas jika nilai signifikansi dari variabel independen dan mutlak lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.740	1.115		3.356	.001
KOMPENSASI	-.064	.034	-.237	-1.858	.068

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Tabel hasil tes heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa variabel signifikan X (kompensasi) adalah 0.068. Hasilnya menunjukkan bahwa $0.068 > 0.05$. Sebagai hasilnya, variabel X menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas pada Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima data berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21226636
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.049
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Hal ini jelas dari hasil tes yang disebutkan di atas bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Data dikatakan berdistribusi normal karena (Sig 0.452 > 0.05), menurut hasil tes Kolmogrof-Smirnov.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Tabel 4.15
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.260	1.809		8.437	.000
	KOMPENSASI	.663	.056	.841	11.858	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 15.260 dan untuk X Kompensasi (nilai β) sebesar 0.663 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15.260 + 0.663X + e$$

- a. Nilai konstanta yaitu 15.260 yang berarti jika variabel X nilainya nol maka variabel Y bernilai 15.260
- b. Koefisien regresi variabel X bernilai 0.663 yaitu apabila variabel X bertambah 1 maka variabel Y akan bertambah sebanyak 0.663 dengan anggapan variabel lain tetap.

2. Uji Parsial (Uji-T)

Pada Uji T ini nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($\alpha/1, n - p$), $(0,05/1, 60-1) = (0,05, 59)$. Dengan keputusannya adalah:

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha/1, n - p$) atau $sig. < \alpha$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel respon.

- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha/1, n - p)$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel respon.

Sedangkan untuk melihat besaran pengaruh secara parsial variabel X terhadap variabel Y menggunakan koefisien regresi masing-masing variabel X jika setelah dilakukan uji individu diputuskan berpengaruh signifikan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.260	1.809		8.437	.000
	KOMPENSASI	.663	.056	.841	11.858	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Berdasarkan data output hasil SPSS yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi variabel X memiliki koefisien (β_1) = 0,663 dengan t hitung (11.858) > t tabel (1.671) atau sig (sig 0,000 < 0.05). Oleh karena itu, variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan Toko Riski Murni Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17

Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.703	2.231
a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI				

Sumber: Output SPSS Versi 16, diolah pada tanggal 10 Oktober 2023

Nilai R Square sebesar 0,708 menunjukkan bahwa variabel kompensasi dapat menyumbang 70,8% dari variabel kinerja, sementara variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dapat mencakup 29,2%. Hal ini jelas dari tabel diatas.

C. Pembahasan

Dikatakan bahwa kompensasi bisa menjadi salah satu elemen yang menentukan kinerja karyawan, meskipun bukan satu-satunya yang mempengaruhi kinerja. Karyawan biasanya akan didorong untuk meningkatkan kinerja mereka jika mereka percaya bahwa upaya mereka dihargai dan perusahaan memiliki rencana kompensasi yang efektif. Prestasi karyawan, motivasi kerja, dan jumlah kompensasi semuanya sangat dipengaruhi oleh kompensasi yang ditawarkan. Karyawan akan dapat bekerja dengan motivasi penuh di toko yang menetapkan kompensasi sesuai dengan standar hidup rata-rata karena motivasi karyawan secara signifikan dipengaruhi

oleh pemenuhan kebutuhan dasar dan keluarganya. Karyawan yang berprestasi tinggi biasanya akan memiliki tingkat motivasi yang tinggi di tempat kerja.⁸⁴

Adapun indikator kompensasi yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu:

1. Gaji

Sistem gaji yang diberikan oleh Toko Riski murni bagi karyawan baru itu berkisar antara Rp 42.000-Rp 47.000/Per Hari. Sedangkan untuk karyawan yang sudah lama berkerja berkisar 5-10 tahun itu bisa Rp 60.000-Rp 70.000/Per Hari. Dari Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa dari 60 responden mengenai jawaban dari indikator gaji yang telah diterima selama ini memenuhi kebutuhan baik itu (primer, sekunder maupun tersier) dan gaji yang diterima selama ini telah sesuai dengan dengan beban pekerjaan, yang memiliki jawaban masing-masing persentase sebesar 55,0% dan 48,3%. Maka hal ini dapat diketahui bahwa karyawan setuju mengenai sistem gaji yang diberikan oleh Toko Riski Murni yang telah memenuhi kebutuhan karyawan baik dalam hal primer, sekunder, maupun tersier dan juga telah sesuai dengan beban pekerjaan karyawan.

2. Insentif atau Bonus

Insentif/Bonus yang diberikan oleh Toko Riski Murni kepada karyawan yaitu Rp 200.000/per bulan. Dari Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa dari 60 responden mengenai jawaban dari indikator insentif/bonus dapat menimbulkan gairah bekerja dan telah sesuai dengan beban pekerjaan karyawan. Maka untuk persentase jawaban yang

⁸⁴ Sofyan Tsauri, *Manajemen Kinerja Performance Management*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 234-235.

paling besar yaitu sebesar 55,0% dan 48,3%. Hal ini dapat diketahui berdasarkan persentase bahwa karyawan setuju mengenai pemberian insentif/bonus yang diberikan oleh Toko Riski Murni yang dapat menimbulkan gairah bekerja dan telah sesuai dengan beban pekerjaan karyawan.

3. Tunjangan

Sistem tunjangan yang diberikan oleh Toko Riski Murni kepada karyawan yaitu tunjangan hari raya yang tergantung dari lama karyawan bekerja. Dari Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa dari 60 responden mengenai jawaban dari indikator tunjangan yang meliputi mendapatkan tunjangan hari raya setiap tahun dan sesuai dengan beban kerja karyawan. Maka untuk persentase jawaban yang paling besar yaitu sebesar 46,7% dan 40,0%. Hal ini dapat diketahui bahwa karyawan setuju mengenai pemberian tunjangan yang diberikan oleh Toko Riski Murni dengan mendapatkan tunjangan hari raya setiap tahun dan sesuai dengan beban kerja karyawan.

4. Fasilitas

Fasilitas yang diberikan oleh Toko Riski Murni kepada karyawan berupa baju, mobil pengiriman, perlengkapan toko dan lain sebagainya. Dari Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa dari 60 responden mengenai jawaban dari indikator tunjangan yang meliputi fasilitas mendukung kemudahan kerja dan menumbuhkan rasa ingin bekerja. Maka untuk persentase jawaban yang paling besar yaitu sebesar 46,7%. Hal ini dapat diketahui bahwa karyawan setuju mengenai adanya

fasilitas yang diberikan oleh Toko Riski Murni yang akan mendukung kemudahan kerja dan menumbuhkan rasa ingin bekerja.

Pernyataan diatas telah sesuai dengan teori dari Vera Firdaus dan Mas Oetarjo dalam bukunya yang berjudul Buku Ajar Manajemen Kompensasi yang menyatakan bahwa Keadilan internal akan diperoleh karyawan jika kompensasi yang diberikan telah sesuai dengan jenis, beban dan tingkat kesulitan pekerjaannya. Karyawan akan merasakan keadilan ketika secara internal karyawan yang melaksanakan tugas sejenis mendapatkan imbalan yang sama dan mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan masa kerja karyawan, jumlah tanggungan, dan sebagainya.⁸⁵

Untuk Insentif/Bonus telah sesuai dengan teori Zunaidah, dkk, dalam bukunya yang berjudul Kompensasi yang menyatakan bahwa Tujuan pemberian insentif dimaksudkan agar kebutuhan materi pegawai terpenuhi, dengan terpenuhinya kebutuhan materi itu diharapkan pegawai dapat bekerja lebih baik, cepat dan sesuai dengan standar perusahaan sehingga output yang dihasilkan dapat meningkat daripada input dan akhirnya kinerja pegawai dapat meningkat. Pemberian insentif dimaksudkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan diberikan dalam bentuk uang serta fasilitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan setiap pegawainya. Dengan demikian insentif merupakan bentuk motivasi yang dinyatakan dalam bentuk uang.⁸⁶

Demikian juga mengenai tunjangan dan fasilitas telah sesuai dengan teori Zunaidah, dkk, dalam bukunya yang berjudul Kompensasi yang

⁸⁵ Vera Firdaus dan Mas Oetarjo, *Buku Ajar Manajemen Kompensasi*, (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2022), 17-18.

⁸⁶ Zunaidah, dkk, *Kompensasi*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020), 67-68.

menyatakan bahwa Pengusaha umumnya dapat memenuhi harapan pekerja mengenai peningkatan upah serta pemberian tunjangan dan fasilitas bila pekerja dapat memberikan kontribusi lebih besar dan sebanding. Pengusaha dapat memberikan tambahan upah dan atau tunjangan bagi pekerja hanya bila dia yakin bahwa pekerja dapat memberikan peningkatan produktivitas. Dengan kata lain setiap peningkatan upah dan tunjangan perlu diikuti dengan peningkatan produktivitas pekerja secara profesional.⁸⁷

Maka menurut penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan Toko Riski Murni Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji parsial (T) yang telah dilakukan. Variabel X (kompensasi) memiliki koefisien (β 1) = 0,663 dengan t hitung (11.858) > t tabel (1.671) atau sig (sig 0,000 < 0.05). Oleh karena itu, variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan Toko Riski Murni Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini sejalan dengan 3 penelitian terdahulu yang berjudul:

1. “Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Home Industri Cahaya Roti Di Kurungannyawa Gedong Tataan Pesawaran Lampung”. Menurut Khairul Saleh, Nelson, Dan Budi Arisandi dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja.⁸⁸

⁸⁷ Zunaidah, dkk, *Kompensasi... ..*, 81.

⁸⁸ Khairul Saleh, Nelson, Budi Arisandi, ”Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Home Industri Cahaya Roti Di Kurungannyawa Gedong Tataan Pesawaran Lampung,” *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai* Vol. 03, No.04, (2019): 38.

2. “Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Komitmen Pada Organisasi Dan Pelatihan Kerja Pada Kinerja Karyawan Toko Ritel Alfamart Dan Indomaret Di Batam”. Menurut Yuswardi dalam penelitiannya mengatakan bahwa variable kompensasi pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.⁸⁹
3. “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Bangunan Ud. Wijaya Kusuma” kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toko Bangunan UD. Wijaya Kusuma”. Menurut I Gede Agus Sentana Widana Yasa, I Wayan Suarjana, Bagus Nyoman Kusuma Putra dalam penelitiannya mengatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toko Bangunan UD. Wijaya Kusuma.⁹⁰

⁸⁹ Yuswardi,” Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Komitmen Pada Organisasi Dan Pelatihan Kerja Pada Kinerja Karyawan Toko Ritel Alfamart Dan Indomaret Di Batam,” *Journal of Global Business and Management Review* Vol. 2 No. 2 (2020): 68.

⁹⁰ I Gede Agus Sentana Widana Yasa, dkk,” Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Bangunan Ud. Wijaya Kusuma,” *VALUES* Vol. 4, No. 1, (2023): 293.